

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Arief Nugroho (2008) mengangkat tema pembuatan *symbolic shorthand souvenir* khas Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menggunakan software ArtCam Pro 9, sebagai penawaran alternatif souvenir baru dari sekian banyak souvenir *symbolic shorthand* yang sudah ada di pasaran. Yang menjadi pilihan obyek pembuatan souvenir ini merupakan obyek-obyek wisata yang dianggap favorite atau yang direkomendasikan oleh pemerintah setempat untuk dipromosikan, kemudian obyek wisata tersebut dibangkitkan menjadi satu kesatuan dalam bentuk souvenir jam meja.

Christy Yustisia Sudewo (2009) mengangkat tema perancangan prototyping untuk mengembangkan produk Chocolate Monggo dari segi bentuk tampilan cokelat, sehingga lebih menarik dan memiliki kekhasan sebagai sebuah souvenir khas Pulau Jawa. Berdasarkan poling yang dilakukan, yang menjadi desain tampilan cokelat adalah alternatif terbanyak yang menjadi pilihan konsumen. Software yang digunakan adalah software ArtCam Pro 9, proses manufakturingnya (CAM) menggunakan mesin CNC Roland Modela MDX-40 atau MDX-20, bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan master cetakan adalah kayu ebalta. Master prototype yang diproses tersebut digunakan untuk membuat sebuah cetakan cokelat dengan bahan baku silikon rubber. Cetakan yang dihasilkan akan digunakan pada prototyping cokelat dengan bahan baku utama yaitu Chocolate Monggo, sehingga hasil akhir dari penelitian

tersebut adalah Prototype Chocolate Monggo sebagai souvenir khas DIY.

Pada tugas akhir ini dilakukan perancangan *prototype symbolic shorthand souvenir* khas Kota Tegal. Pembuatan Tugas Akhir ini bertujuan untuk perancangan produk *symbolic shorthand souvenir* khas Kota Tegal yang sesuai dengan keinginan pasar. Pada penelitian ini akan dilakukan polling untuk menentukan atribut dan selera konsumen terhadap *symbolic shorthand souvenir* yang akan dirancang. Software yang akan digunakan dalam proses desain adalah ArtCam Pro 9, proses manufakturingnya (CAM) menggunakan mesin CNC Roland Modela MDX-40 atau MDX-20, bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan master cetakan adalah alumunium, sedangkan bahan baku yang akan digunakan untuk menghasilkan prototype adalah kayu ebalta. Hasil akhir dari penelitian ini adalah atribut produk *symbolic shorthand souvenir* khas Kota Tegal, variasi desain produk *symbolic shorthand souvenir* khas kota Tegal , *prototype symbolic shorthand souvenir* khas Kota Tegal, dan master *symbolic shorthand souvenir* khas Kota Tegal.

Ada beberapa perbedaan antara penelitian saat ini yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu, seperti yang dijelaskan lewat Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

Perbedaan	Penelitian Arief (2008)	Christy Yustisia Sudewo (2009)	Penelitian Sekarang(2010)
Objek Penelitian	Perancangan <i>symbolic shorthand</i> souvenir khas DIY	Prototype souvenir Chocolate Monggo berciri khas Pulau Jawa	Prototipe <i>Symbolic shorthand</i> souvenir Khas Kota Tegal
Tujuan Penelitian	Membuat <i>symbolic shorthand</i> souvenir khas DIY	Mendapatkan bentuk tampilan cokelat Chocolate Monggo yang berciri khas Pulau Jawa	Memperoleh atribut produk, variasi desain produk, gambar <i>prototype</i> dan gambar master produk <i>symbolic shorthand</i> souvenir Khas Kota Tegal
Metode Penelitian	Metode kreatif	Metode Survei (customer poling)	Metode Survei (customer poling)
Output Penelitian	Hasil <i>prototype shorthand</i> souvenir khas DIY berupa jam meja	Hasil <i>prototype</i> Chocolate Monggo sebagai souvenir Pulau Jawa	Atribut produk, variasi desain produk, gambar <i>prototype</i> dan gambar master produk <i>symbolic shorthand</i> souvenir Khas Kota Tegal